



Nomor : **W** /WK/CORSEC/2021

Jakarta, 12 Januari 2021

**Kepada Yth. :
Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4
Jakarta.

Perihal : **Penyampaian Rencana Rapat Umum Pemegang
Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan II Waskita
Karya Tahap II Tahun 2016**

Dengan hormat,

Bersama ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan rencana Perseroan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016 pada hari Rabu, 10 Februari 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan Bukti Iklan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016. Pemasangan Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016 tersebut telah dilakukan pada tanggal 12 Februari 2021 pada Surat Kabar Harian Terbit sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Senior Vice President
Corporate Secretary,**

Ratna Ningrum

Lampiran : 1 (satu) berkas

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Wali Amanat PT Bank Mega Tbk;
3. Board of Director PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

--	--	--



ISTIMEWA

Tak ada yang bisa dilakukan warga Robatal Sampang kecuali pasrah melihat keadaan. Maklum, hujan yang menguyur wilayah tersebut selama berjam-jam menyebabkan luapan sungai sehingga menerjang pemukiman warga dan lahan pertanian.

Sampang, HanTer – Tak disangka, banjir bandang menerjang perkampungan rumah warga di Kecamatan Robatal, Sampang, Jawa Timur, menyusul hujan deras yang terjadi di wilayah itu selama sekitar enam jam lebih.

Dikutip dari Antara, Kaposek Robatal AKP Firman Widayaputra Lukman

HUJAN DERAS BERJAM-JAM MELANDA JAWA TIMUR

BANJIR BANDANG TERJANG PERKAMPUNGAN DI ROBATAL SAMPANG

Suma Atmadja, selain menghantam rumah warga, banjir bandang akibat luapan sungai itu juga merendam sejumlah sekolah dasar dan lahan pertanian milik warga.

"Tidak ada korban jiwa, akan tetapi banyak tanaman padang yang terseret arus," kata Firman, kemarin.

Banjir yang berlangsung selama sekitar satu jam lebih ini sempat membuat warga panik, karena selain arusnya sangat deras dan terjadi secara tiba-tiba.

Menurut Kaposek, warga terdampak umumnya yang tinggal di dekat aliran sungai, dan sebagian per-

boten rumah tangga warga ada yang hanyut.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pemkab Sampang Asroni mengaku telah menerjunkan tim ke lokasi kejadian guna membantu dan mendata warga terdampak banjir bandang itu.

"Kalau informasi awal, tidak ada korban jiwa. Tapi kalau jumlah kerugian materiil masih kami data, dan pertegas saat ini masih berada di lokasi kejadian," katanya, Jumat malam.

Banjir bandang akibat luapan sungai di Kecamatan Robatal itu mengalir men-

uju sungai Kalikamuning, Sampang.

"Makanya, warga Kota Sampang juga kamiimbau agar malam ini lebih waspada, karena banjir bandang di Robatal itu akibat luapan yang mengalir ke Sungai Kalikamuning di Kota Sampang ini," kata Asroni.

Kepala BPBD yang baru dilantik, Jumat pagi ini lebih lanjut menjelaskan, pihaknya juga telah berkoordinasi dengan petugas keamanan dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) Pemkab Sampang guna membantu melakukan pemantauan di sejumlah titik rawan banjir

di Kota Sampang.

Asroni menuturkan berdasarkan prakiraan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), cuaca buruk berupa hujan dens disertai angin kencang masih berpotensi terjadi dalam tiga hari ke depan.

Untuk itu, pihaknya meminta masyarakat agar terus meningkatkan kewaspadaan dan mengantisipasi dampak yang akan terjadi.

"Warga yang tinggal di dekat aliran sungai harus waspada, dan demikian juga warga yang di sekitar pekarangan rumahnya terdapat pohon rindang sebaiknya

Makanya, warga Kota Sampang juga kamiimbau agar malam ini lebih waspada, karena banjir bandang di Robatal itu akibat luapan yang mengalir ke Sungai Kalikamuning di Kota Sampang ini

Asroni

dipotong, mengantisipasi kemungkinan terjadi angin kencang," katanya. ■ Romi

Miris, 14 Warga Pontianak Jadi Korban Sriwijaya Air

Pontianak, HanTer—Sejauh ini Wali Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Edi Rusdi Kamtono, menyatakan ada 14 warga setempat yang menjadi korban musibah jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ-182,

Sabtu (9/1/2021).
"Hingga saat ini, terdapat ada 14 warga Kota Pontianak menjadi korban tragedi Sriwijaya Air," kata dia di Pontianak, Ahad (10/1/2021).
Dikutip dari Antara, ia

mengatakan pihak keluarga korban, sejak Sabtu (9/1) malam hingga hari ini sudah berdatangan ke Posko Crisis Center di Gedung Graha Chandra Dista Wiradi Bandara Supadio.

Kedatangan mereka, selain untuk mendapatkan informasi terbaru terkait dengan pencarian para korban, juga diambil sampel darah untuk pemeriksaan DNA di Posko Ante Mortem di Posko Crisis Center Bandara Supadio Pontianak.

"Kita berharap para korban ditemukan secepatnya dan kejadian ini tidak terulang kembali," ujarnya.

Pihaknya akan memberikan santunan kepada keluarga korban musibah jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ-182.

"Kita sedang mendata 'by name by address' para korban, untuk kemudian kita berikan santunan dari Pemerintah Kota Pontianak," katanya.

Ia telah menemui para keluarga korban jatu Sriwijaya Air SJ-182 di Posko Crisis Center pada Minggu pagi. Ia sempat berbincang dengan pihak keluarga korban. Mereka menceritakan saat terakhir berkomunikasi dengan korban sebelum musibah.

Musibah ini, katanya,

menyisakan kesedihan mendalam pihak keluarga. Mereka juga trauma karena belum bisa melupakan saat terakhir berkomunikasi dengan korban.

"Pihak keluarga menantikan kepastian ditemukannya para korban yang saat ini tengah dalam pencarian," katanya.

Pesawat Sriwijaya Air nomor register PK-CLC SJ 182 rute Jakarta-Pontianak hilang kontak pada Sabtu (9/1), pukul 14.40 WIB dan jatuh di perairan Kepulauan Seribu, di antara Pulau Lantang dan Pulau Laki.

Pesawat jenis Boeing 737-500 itu hilang kontak pada posisi 11 mil laut di utara Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang setelah melewati ketinggian 11.000 kaki dan saat menambak ketinggian di 13.000 kaki.

Pesawat tinggal landas dari Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, pukul 14:36 WIB. Jadwal tersebut mundur dari jadwal penerbangan sebelumnya 13:35 WIB. Penundaan keberangkatan karena faktor cuaca. ■ Romi

Lagi, Merapi di Sleman Dilanda Hujan Abu

Sleman, HanTer—Sejauh ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menyebutkan adanya hujan abu tipis di sejumlah dusun yang berada di sisi timur Gunung Merapi setelah terjadinya guguran lava pijar pada Minggu (10/1) malam.

"Hujan abu tipis terjadi di sejumlah dusun di Kawasan Rawan Bencana (KRB) III Gunung Merapi di sisi timur setelah terjadi guguran lava pijar pada Minggu (10/1) malam sekitar pukul 22:00 WIB," kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sleman Makwan di Sleman, Senin (11/1/2021) pagi.

Dikutip dari Antara, hujan abu tipis tersebut di antaranya terjadi di Dusun Kalitengah Lor, Kalitengah Kidul dan Srunen di Kelurahan Glagaharjo,

Kecamatan Kangkringan yang masuk dalam wilayah KRB III Gunung Merapi.

"Selain itu hujan abu juga terjadi di Dusun Singlar, Glagaharjo, Kangkringan," katanya.

Sampai saat ini BPPT-KG Yogyakarta belum menaikkan status aktivitas Gunung Merapi dan masih pada level III atau siaga dengan radius jarak aman tiga kilometer dari puncak Gunung Merapi.

"Radius aman masih pada tiga kilometer, belum ada rekomendasi perluasan radius dari BPPT-KG," katanya.

Makwan mengatakan, untuk warga di wilayah yang harus diungsikan juga belum ada perubahan, yakni warga kelompok rentan di Dusun Kalitengah Lor, Glagaharjo.

"Warga kelompok rentan di Kalitengah Lor ini telah diungsikan sejak 7 November 2020 di barak pengungsian Glagaharjo setelah BPPT-KG menaikkan status aktivitas Merapi menjadi level III pada 5 November 2020," katanya.

Jumlah warga di barak pengungsian Glagaharjo saat ini sebanyak 311 jiwa, yang terdiri lansia pria 30 dan lansia perempuan 48, dewasa pria 29 dan dewasa perempuan 96, ibu hamil tiga orang, ibu menyusui 14 orang.

"Kemudian disabilitas lansia pria enam orang dan perempuan empat orang, anak laki-laki 26 jiwa dan perempuan 31 jiwa, balita laki-laki satu dan perempuan tiga, bayi laki-laki sembilan dan perempuan lima serta disabilitas dewasa pria lima orang dan perempuan satu orang," katanya. ■ Romi

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN II WASKITA KARYA TAHAP III TAHUN 2017

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017, Akta No. 2, tanggal 2 Februari 2017, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 ("Pemegang Obligasi") bahwa Wali Amanat akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") di Jakarta pada hari Rabu, tanggal 10 Februari 2021, dengan tetap memperhatikan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 33 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Provinsi DKI tanggal 11 September 2020 ("Pergub DKI 88"), Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 ("Pergub DKI 79"), maupun kebijakan pemerintah lainnya yang terkait.

Sesuai Perjanjian Perwaliamanatan, panggilan untuk RUPO tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) Surat Kabar Harian Berperedaran Nasional pada hari Selasa, tanggal 26 Januari 2021.

Jakarta, 12 Januari 2021

EMITEN



PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

WALI AMANAT



PT BANK MEGA Tbk

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN II WASKITA KARYA TAHAP II TAHUN 2016

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, Akta No. 15, tanggal 9 September 2016, yang dibuat dihadapan Dina Choise S.H., pengganti dari Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016 ("Pemegang Obligasi") bahwa Wali Amanat akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") di Jakarta pada hari Rabu, tanggal 10 Februari 2021, dengan tetap memperhatikan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 33 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Provinsi DKI tanggal 11 September 2020 ("Pergub DKI 88"), Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 ("Pergub DKI 79"), maupun kebijakan pemerintah lainnya yang terkait.

Sesuai Perjanjian Perwaliamanatan, panggilan untuk RUPO tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) Surat Kabar Harian Berperedaran Nasional pada hari Selasa, tanggal 26 Januari 2021.

Jakarta, 12 Januari 2021

EMITEN



PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

WALI AMANAT



PT BANK MEGA Tbk

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN III WASKITA KARYA TAHAP III TAHUN 2018

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018, Akta No. 44, tanggal 13 September 2018, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta, berkekuatan penuh ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 ("Pemegang Obligasi") bahwa Wali Amanat akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") di Jakarta pada hari Kamis, tanggal 11 Februari 2021, dengan tetap memperhatikan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 33 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Provinsi DKI tanggal 11 September 2020 ("Pergub DKI 88"), Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 ("Pergub DKI 79"), maupun kebijakan pemerintah lainnya yang terkait.

Sesuai Perjanjian Perwaliamanatan, panggilan untuk RUPO tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) Surat Kabar Harian Berperedaran Nasional pada hari Selasa, tanggal 26 Januari 2021.

Jakarta, 12 Januari 2021

EMITEN



PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

WALI AMANAT



PT BANK MEGA Tbk